

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian analisis timbulan dan komposisi sampah di lingkungan RW 39 Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk hasil rata-rata timbulan berat sampah perharinya dilingkungan RW 39 adalah 154,93 kg/hari atau 0,13 kg/orang/hari dengan rata-rata timbulan volume perharinya 1847,5 liter/hari atau 1,54 liter/orang/hari. Komposisi berat sampah rumah dilingkungan RW 39 didominasi oleh layak jual dengan persentase 50,01% atau dengan berat rata-rata adalah 77,49 Kg, kemudian untuk layak buang memiliki persentase sebesar 35,19 % atau dengan berat rata-rata 54,52 Kg dan untuk komposisi layak kompos memiliki persentase sebesar 14,80% atau dengan berat rata-rata 22,92 kg.
2. Setelah disimulasikan kegiatan program Bank Sampah, yang semula timbulan sampah di lingkungan RW 39 adalah 154,93 kg berhasil dikurangi sebanyak 64,81 % atau sekitar 100,41 kg/hari dengan rincian 77,49 kg menjadi sampah layak jual dan 22,92 menjadi sampah layak kompos, sehingga sampah yang menuju ke TPA adalah 54,52 kg/hari. Usulan tata kelola adalah dengan ibu-ibu pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam pemilahan sampah yang bernilai ekonomis. Sedangkan untuk usulan teknis diharapkan bisa membuat space untuk pembuatan bank sampah dengan rincian area yaitu area penerimaan, timbunan dan area pemilahan seluas  $\pm 55$  meter persegi.

## 5.2 Saran

1. Sebagaimana tujuan awal bahwa penelitian ini merupakan tahapan penelitian pendahuluan sebagai data dasar untuk penelitian lanjutan yang selanjutnya akan melibatkan masyarakat. Berikut adalah saran lanjutan untuk penelitian selanjutnya:

Tahap 2 : Penentuan karakteristik sampah

Tahap 3 : Pembuatan digester portabel sebagai sarana energi alternative

Tahap 4 : Solidifikasi plastik menjadi cone block

Tahap 5 : Konversi sampah plastik menjadi bahan bakar alternatif dengan metode pirolisis.

### 2. Saran untuk pengurus RW 39

1. Mengupayakan pemanfaatan kembali sampah yang masih bernilai ekonomis dengan melakukan pemilahan sampah dari sumbernya. Hal ini perlu didukung oleh pihak pengurus RW dengan menyediakan lebih banyak lagi sarana berupa tempat sampah terpilah, minimal tempat sampah terpilah antara organik dan anorganik yang di tempatkan di area yang mudah dijangkau.
2. Menempatkan banner aturan pembuangan sampah antara organik dan anorganik sebagai upaya sosialisasi terus menerus.
3. Pembentukan pengurus pengelola Bank Sampah.
4. Bekerjasama dengan Dinas Kebersihan setempat terkait pebuangan residu ke TPA.
5. Membuat bank sampah dengan estimasi ukuran  $\pm 55$  meter persegi